

# KKN-Tematik Upaya Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat Dan Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Optimalisasi Potensi Daerah

Hesti Mardiana Harahap<sup>1</sup>, Akidah Widyastuti<sup>2</sup>, Aprilia Eka Nurjanah<sup>3</sup>, Haula Wlakusa<sup>4</sup>, Hayatun Nasikha<sup>5</sup>, Indah Lestari<sup>6</sup>, Muhammad Syafiq<sup>7</sup>, Moh Al Murtadlo Minallah<sup>8</sup>, Ni'matul Maula<sup>9</sup>, Preni Puji Mulyani<sup>10</sup>, Titi Nurfalana Rumuar<sup>11</sup>, Abdul Salam<sup>12</sup>, Yayan Eka Saputra<sup>13</sup>

<sup>1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13</sup> Universitas Alma Ata Yogyakarta

\*Corresponding author

E-mail: [212200328@almaata.ac.id](mailto:212200328@almaata.ac.id) (Hesti Mardiana Harahap)\*

## Article History:

Received: November 2024

Revised: November 2024

Accepted: November 2024

**Abstract:** Dalam menghadapi isu permasalahan Ketahanan pangan masyarakat, dan percepatan penurunan stunting melalui optimalisasi potensi daerah di Kelurahan Margadana dapat terselesaikan dengan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu aktivitas yang berbasis pengabdian masyarakat guna meningkatkan rasa empati serta kemampuan dalam pemecahan masalah terhadap permasalahan yang terjadi di masyarakat lingkungan. KKN T Universitas Alma Ata 2024 dilaksanakan di Kelurahan Margadana dengan menggunakan metode Sosialisasi, Pelatihan dan Pendampingan kelompok. Hasil menunjukkan adanya respon positif dari pemerintah setempat, dan partisipasi dari masyarakat terlihat dari kegiatan program-program kerja yang sudah terlaksana, (a). Pengadaan sosialisasi dan pemberian PMT sebagai upaya pencegahan stunting di posyandu RW 07, Kelurahan Margadana. (b) Pemberian bibit cabe kepada lurah, sekolah, puskesmas dan camat. (c). Pembuatan Akun E-commerce Shopee, Penguploadan Produk hingga pembuatan Qris pada para pelaku UMKM yang ada di dalam Kader Ibu-Ibu PKK dan pemberian pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, pembiayaan syariah, dan digitalisasi transaksi dalam bentuk sosialisasi. (d). Memberikan dampak positif bagi peserta KKNT UAA di kelurahan Margadana karena adanya peningkatan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan partisipasi dengan melihat hasil luaran dan program kerja yang sudah terlaksana.

## Keywords:

Kuliah Kerja Nyata Tematik, Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat, Percepatan Penurunan Stunting, Potensi Daerah di Kelurahan Margadana

## Pendahuluan

Universitas Alma Ata merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Daerah Istimewa Yogyakarta yang telah mengalami perkembangan yang sangat pesat, Universitas Alma Ata mampu mencetak mahasiswa yang tak hanya cakap di bidang akademik namun juga cakap di dalam kehidupan kemasyarakatan, salah satu program bagi mahasiswa di mana yang harus dilaksanakan yaitu pengabdian kepada masyarakat. Selain sebagai pemenuhan tuntutan, kegiatan ini juga berfungsi sebagai aplikasi dari disiplin ilmu yang telah diperoleh di bangku kuliah. Salah satu kegiatan yang dilakukan sebagai pengabdian yakni dengan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Margadana merupakan salah satu kelurahan yang berada di kecamatan Margadana, Kota Tegal, provinsi Jawa Tengah, Indonesia Margadana, terletak di koordinat geografi -6.871858, 109.102506 atau tepatnya di sebelah barat Terminal Kota. Margadana merupakan salah satu desa yang terdiri dari 29 RT dan 12 RW, Mata pencaharian masyarakat di kelurahan Margadana adalah sebagai nelayan sebab merupakan daerah yang jaraknya tak jauh dari laut utara Jawa.

Program Kreativitas Mahasiswa dalam Kuliah Kerja Nyata- Tematik (KKN-T) Universitas Alma Ata Yogyakarta memfokuskan perhatiannya pada isu “Upaya Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat dan Percepatan Penurunan *Stunting* Melalui Optimalisasi Potensi Daerah” dengan melibatkan partisipasi aktif mahasiswa serta Masyarakat kelurahan Margadana. Program ini merupakan manifestasi kontribusi nyata perguruan tinggi dalam mengenai permasalahan Kesehatan Masyarakat.

Diatur dalam undang-undang Pangan No 7 Tahun 1996 bahwa suatu pangan dapat dikatakan terpenuhi dapat tercermin berdasarkan kebutuhan rumah tangga yang memiliki sumber pangan secara cukup, baik dari segi mutu, aman, merata dan terjangkau. Berdasarkan ungkapan Bapak Lurah Margadana saat ini di pasaran harga cabai melambung tinggi sedangkan masyarakat mengalami kebutuhan yang tinggi terhadap cabai, diharapkan nantinya dengan adanya program pembagian bibit kepada pihak lurah, sekolah, pkk dan pihak camat dapat membantu mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan cabai di kelurahan Margadana.

Berdasarkan data bahwa angka *stunting* di Kota Tegal yaitu mencapai 22,6% (DPPK BP2PA, 2024). Kasus *stunting* di Kelurahan Margadana terdata 18 anak yang mengalami *stunting* data tersebut didapat berdasarkan survei oleh pihak berasal dari puskesmas. Upaya yang dilakukan oleh (KKN-T) Universitas Alma Ata Yogyakarta

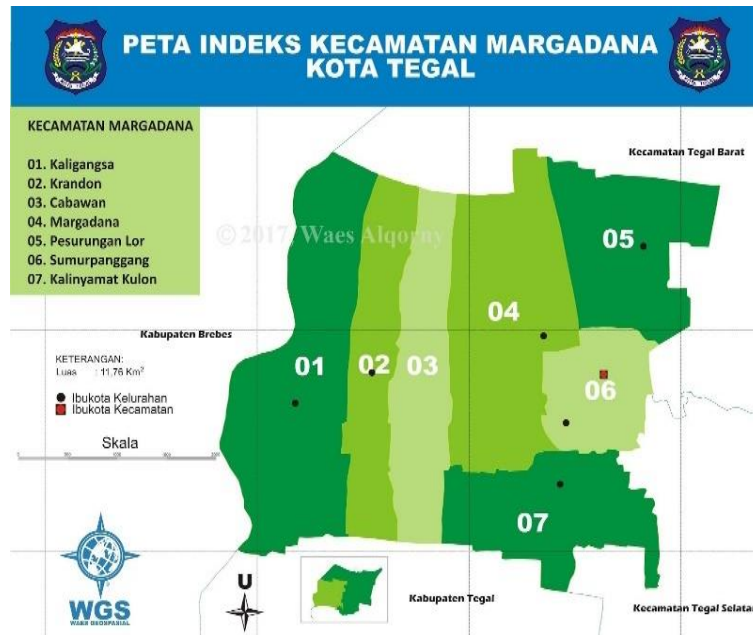
yaitu melaksanakan sosialisasi dengan beberapa tema diantaranya “Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak dalam Pencegahan *Stunting*”, Pemberian PMT, Sosialisasi “Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)” , Senam Cegah *Stunting* dan Sosialisasi “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)” diharapkan dengan program tersebut dapat menciptakan pola hidup yang sehat bagi masyarakat serta dapat menurunkan angka *stunting* terutama di kelurahan Margadana.

Selain melaksanakan sosialisasi di bidang kesehatan (KKN-T) Universitas Alma Ata Yogyakarta juga melaksanakan sosialisasi di bidang pendidikan serta potensi daerah, di bidang pendidikan dengan melaksanakan sosialisasi di SDN Margadana 6 dengan mengangkat 3 tema yaitu “Pemilihan Jajanan Sehat”, “Akhlik dan Adab”, “*Stop Bullying*”, Mengajar Les Membaca, Mengajar ngaji, dan Mengajar Kaligrafi. Dalam kegiatan tersebut kami menyajikan materi yang sesuai dengan masalah yang banyak dihadapi oleh kalangan anak-anak usia SD/MI sehingga dapat mudah dicerna oleh anak-anak. Sedangkan di bidang potensi daerah mengarah pada Badan Usaha yang belum memanfaatkan sosial media, *e-commerce* sebagai kegiatan promosi, dan peluang usaha yang memiliki minat jual yang tinggi Serta minimnya penerapan laporan keuangan. Diharapkan dengan diadakan sosialisasi yang mengangkat tema yang relevan dengan perkembangan teknologi yang semakin maju dengan pesat UMKM yang berada di kelurahan Margadana dapat memanfaatkan teknologi yang telah maju supaya dapat menambah jangkauan pasar penjualan produk lokal UMKM di kelurahan Margadana.

## **Metode**

### **A. Waktu dan Tempat**

Program kegiatan KKNT ini dilaksanakan mulai periode bulan Agustus-September 2024 yang ditempatkan di daerah Tegal, Brebes, Pemalang dan Kendal. Berdasarkan pembagian tersebut mahasiswa di fokuskan pada satu wilayah agar dapat memberikan dampak positif bagi masyarakat di Tegal, Kelurahan Margadana.



Gambar 1. Peta Lokasi KKNT 2024 di Kelurahan Margadana, Kota Tegal

## B. Khalayak Sasaran

KKNT periode Tahun 2024 Universitas Alma Ata menempatkan beberapa mahasiswa di kelurahan margadana, yang menjadi sasaran yakni seperti Masyarakat Umum, Perangkat Kelurahan, Kelompok Usaha Menengah Kecil Mikro (UMKM) dan Sekolah Dasar (SD).

## C. Metode Pengabdian

Terlaksananya pengabdian sebelumnya melewati beberapa tahapan yaitu seperti observasi langsung kepada Lurah, dokumen pendukung, pendataan, Pegawai lurah, Ibu Kader PKK, Tokoh Masyarakat, Pemuda serta anak-anak sekolah yang berada di sekitar tempat tinggal di Kelurahan Margadana, Tegal, Jawa Tengah. Informasi yang didapatkan menjadi gambaran bagi mahasiswa dalam mengetahui potensi serta permasalahan yang harus diselesaikan. Berikut beberapa masalah yang dihadapi wilayah dan masyarakat Kelurahan Margadana, Tegal, Jawa Tengah yakni antara lain:

1. Bidang Kesehatan, Masih kurangnya kesadaran masyarakat terkait perilaku hidup sehat, seperti mengonsumsi jajanan yang tidak sehat, beberapa rumah yang tidak memiliki jamban, merokok, terdapat 18 anak yang mengalami *stunting* dan kurangnya pengetahuan masyarakat terhadap pemilahan sampah.
2. Bidang Lingkungan, Kurangnya pemanfaatan lahan secara optimal

sebagai upaya ketahanan pangan.

3. Bidang Ekonomi, Badan Usaha yang belum memanfaatkan sosial media, *e-commerce* sebagai kegiatan promosi, dan peluang usaha yang memiliki minat jual yang tinggi Serta minimnya penerapan laporan keuangan.
4. Bidang Pendidikan, Terdapat beberapa anak yang tidak paham membaca, kurangnya partisipasi serta dukungan dari orang tua, Kekurangan fasilitas dan Kurangnya tenaga kerja.

Langkah berikutnya yaitu pengambilan keputusan dengan pembuatan program-program kerja sebagai solusi dalam pemecahan masalah. Program-program yang dibuat yakni seperti Sosialisasi, Penyuluhan, dan Pendampingan. Berikut beberapa program kerja yang dilaksanakan KKNT UAA 2024 di Kelurahan Margadana :

1. Bidang Kesehatan, Rapat *Stunting*, Sosialisasi "Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak dalam Pencegahan *Stunting*", Pemberian PMT, Sosialisasi "Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA)" , Senam Cegah *Stunting* dan Sosialisasi "Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)"
2. Bidang Lingkungan, Sosialisasi Pengolahan sampah dan Penanaman Bibit cabai di Kelurahan Margadana dan Pemberian bibit kepada pihak sekolah, puskesmas dan Kecamatan.
3. Bidang Ekonomi, Sosialisasi UMKM dengan tema "Optimalisasi UMKM Melalui Pengelolaan Keuangan, Pembiayaan Syariah, dan Digitalisasi Transaksi Guna Meningkatkan Penjualan", serta pembuatan *E-commerce Shopee* dan *Qris*.
4. Bidang Pendidikan, Sosialisasi dengan tema "Pemilihan Jajanan Sehat", "Akhlak dan Adab", "Stop *Bullying*", Mengajar Les Membaca, Mengajar ngaji, dan Mengajar Kaligrafi.

#### D. Indikator Keberhasilan

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik di Kelurahan Margadana, Kota Tegal, Kecamatan Margadana, Jawa Tengah dikatakan berhasil karena berdasarkan beberapa indikator yakni Pemerintah setempat dan masyarakat ikut andil dalam kegiatan seperti Senam Cegah *Stunting* di Balai Kota Tegal, selain itu pihak puskesmas, perangkat Lurah dan masyarakat yang berpartisipasi dalam setiap kegiatan, keberhasilan lainnya dapat diketahui melalui luaran yang

dihasilkan yakni antara lain:

1. Pengadaan sosialisasi dan pemberian PMT sebagai upaya pencegahan *stunting* di posyandu RW 07, Kelurahan Margadana
2. Pemberian bibit cabe kepada lurah, sekolah, puskesmas dan camat.
3. Pembuatan Akun *E-commerce Shopee*, *Peng-upload-an* Produk hingga pembuatan Qris pada para pelaku UMKM yang ada di dalam Kader Ibu-Ibu PKK dan pemberian pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, pembiayaan syariah, dan digitalisasi transaksi dalam bentuk sosialisasi.
4. Memberikan dampak positif bagi peserta KKNT UAA di kelurahan margadana karena adanya peningkatan dalam kedisiplinan, tanggung jawab, dan partisipasi dengan melihat hasil luaran dan program kerja yang sudah terlaksana.

## Hasil

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan intrakurikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Program Kuliah Kerja Nyata merupakan mata kuliah intrakurikuler yang wajib ditempuh oleh mahasiswa pada tiap-tiap program studi jenjang S-1 (Syardiansah, 2019).

Kegiatan KKN-Tematik UAA dilaksanakan selama 56 hari kerja secara *live in* (wajib tinggal) di wilayah pedukuhan Kelurahan Margadana Kecamatan Margadana Kota Tegal Jawa Tengah untuk mengonversi 10 sks (4 sks Mata Kuliah KKN dan 6 sks Mata Kuliah lainnya sesuai dengan kebijakan Program Studi masing-masing) telah dapat dilaksanakan dengan hasil yang cukup berharga dalam Penguatan Ketahanan Pangan Masyarakat dan Percepatan Penurunan *Stunting* melalui Optimalisasi Potensi Daerah (Ni Putu Eny Sulistyadewi, 2024).

Penguatan ketahanan pangan masyarakat merupakan salah satu aspek penting dalam upaya mencapai ketahanan sosial dan ekonomi di tingkat desa. Dalam konteks KKN Tematik yang berfokus pada penguatan ketahanan pangan dan penurunan

*stunting*, penting untuk melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan pangan. Prinsip-prinsip seperti kegotongroyongan, kesetaraan, dan kemandirian harus diutamakan untuk

memastikan bahwa setiap anggota masyarakat memiliki akses terhadap sumber daya pangan yang cukup dan bergizi (Irwan, 2023).

Selanjutnya, pemberdayaan kader posyandu dan kader gizi yang berperan penting dalam meningkatkan kesadaran gizi di kalangan masyarakat. Program sosialisasi yang ditujukan untuk meningkatkan pengetahuan tentang gizi dan pengolahan pangan bergizi sangat krusial, terutama bagi kelompok rentan seperti ibu hamil dan anak balita. Dengan meningkatkan kompetensi kader posyandu, diharapkan dapat mencegah masalah gizi yang berujung pada *stunting*, serta memperbaiki status gizi keluarga secara keseluruhan.

Optimalisasi potensi daerah melalui pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi salah satu strategi kunci dalam meningkatkan ketahanan pangan masyarakat di Kelurahan Margadana. Dengan memanfaatkan sumber daya lokal dan produk unggulan, UMKM dapat berperan penting dalam menyediakan bahan pangan yang berkualitas serta mendukung perekonomian lokal. Program KKN Tematik ini mengedepankan pelatihan dan pendampingan bagi pelaku UMKM agar mereka dapat meningkatkan keterampilan dalam pengolahan produk, pemasaran, dan manajemen usaha. Melalui pendekatan ini, diharapkan UMKM tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan pangan masyarakat setempat tetapi juga menciptakan lapangan kerja baru dan meningkatkan pendapatan keluarga (Sugianto, 2023).

#### A. Program Penguatan Ketahanan Pangan

##### 1. Tanam Kebun Gizi

Program kerja bertema ketahanan pangan melalui penanaman kebun gizi, khususnya tanaman cabai, di lahan kosong di Kelurahan Margadana, bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan pangan lokal dan memperkuat ketahanan gizi masyarakat. Kebun gizi merupakan inisiatif yang melibatkan masyarakat untuk memanfaatkan lahan kosong yang tidak terpakai menjadi sumber pangan yang bergizi, seperti cabai. Dengan memanfaatkan lahan yang ada, diharapkan dapat mengurangi ketergantungan pada pasar dan meningkatkan aksesibilitas terhadap bahan pangan segar dan sehat.

Proses awal dari program ini meliputi pembersihan lahan, persiapan media tanam, dan pemilihan varietas cabai yang sesuai dengan kondisi lokal. Tanaman cabai dikenal memiliki kelebihan dalam budidaya di lahan kering dan kurang subur, sehingga sangat cocok untuk ditanam

di lahan kosong. Selain itu, cabai juga merupakan komoditas penting dalam konsumsi sehari-hari masyarakat Indonesia. Dengan adanya kebun gizi ini, diharapkan masyarakat tidak hanya dapat memenuhi kebutuhan pangan mereka sendiri tetapi juga dapat menjual kelebihan hasil panen untuk meningkatkan pendapatan keluarga (Sari, 2023).

Keterlibatan masyarakat dalam program ini sangat penting untuk keberhasilannya. Melalui kolaborasi antara kelurahan, kelompok tani, dan warga setempat, kegiatan ini dapat berjalan dengan baik.



Gambar 2. Pelaksanaan Program Kerja Tanam Kebun Gizi

## 2. Pembagian Bibit

Program kerja pembagian bibit cabai beberapa pihak sekolah di kelurahan Margadana. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat, terutama generasi muda, dalam upaya menciptakan ketahanan pangan lokal. Dengan memberikan bibit cabai, diharapkan para kepala sekolah dapat mengimplementasikan program ini di lingkungan sekolah, seperti melalui kegiatan pembelajaran berbasis pertanian yang melibatkan siswa dalam penanaman dan perawatan tanaman.

Pembagian bibit cabai ini juga berfungsi sebagai sarana edukasi bagi para kepala sekolah dan siswa mengenai pentingnya pertanian dan



keberlanjutan pangan. Melalui kegiatan ini, diharapkan dapat tercipta pemahaman yang lebih baik tentang cara bercocok tanam yang baik, serta pentingnya memanfaatkan lahan kosong di sekitar sekolah untuk menanam cabai. Selain itu, cabai sebagai komoditas strategis memiliki nilai ekonomi yang tinggi, sehingga dapat membantu meningkatkan perekonomian keluarga jika dikelola dengan baik.

Lebih jauh lagi, program ini diharapkan dapat memperkuat kolaborasi antara sekolah dan masyarakat dalam rangka membangun ketahanan pangan. Dengan melibatkan kepala sekolah sebagai agen perubahan, kegiatan ini dapat mendorong siswa untuk lebih peduli terhadap isu-isu pangan dan lingkungan. Selain itu, hasil panen dari tanaman cabai yang ditanam dapat dimanfaatkan untuk kebutuhan sehari-hari atau bahkan dijual, sehingga memberikan manfaat ekonomi bagi keluarga siswa. Dengan demikian, program kerja KKN ini tidak hanya berfokus pada aspek pendidikan tetapi juga pada pemberdayaan ekonomi masyarakat di Kelurahan Margadana.



Gambar 3. Pelaksanaan Program Kerja Pembagian Bibit

## B. Program Percepatan Penurunan *Stunting*

### 1. Sosialisasi Peran Pola Asuh Orang Tua Terhadap Tumbuh Kembang Anak Dalam Pencegahan *Stunting*

Program Kerja KKN ini fokus pada percepatan penurunan *stunting*

melalui sosialisasi peran pola asuh orang tua terhadap tumbuh kembang anak. *Stunting* adalah masalah gizi kronis yang disebabkan oleh asupan gizi yang kurang dalam waktu lama (Sutarto et al., 2018). Dalam upaya mengatasi masalah ini, program ini dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam kepada orang tua tentang bagaimana pola asuh yang baik dapat mencegah *stunting* dan mendukung tumbuh kembang anak dengan optimal.

Sosialisasi ini melibatkan berbagai kegiatan edukatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan orang tua dalam hal pemberian makanan bergizi, perawatan kesehatan, dan stimulasi perkembangan anak. Kegiatan ini termasuk *workshop*, seminar, dan sesi tanya jawab yang menghadirkan ahli gizi sebagai narasumber. Dengan pendekatan yang interaktif, orang tua diharapkan dapat memahami pentingnya pola asuh yang baik dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari untuk memastikan asupan gizi yang cukup dan stimulasi yang tepat bagi anak-anak mereka.

Melalui pendekatan ini, program ini bertujuan untuk mempercepat penurunan angka *stunting* dengan memperbaiki pola asuh orang tua, yang pada gilirannya diharapkan dapat meningkatkan kualitas kesehatan dan perkembangan anak-anak .



Gambar 4. Sosialisasi Peran Pola Asuh Orang Tua

## 2. Sosialisasi PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) Sebagai Upaya

### Penurunan Angka *Stunting*

Program kerja KKN ini bertujuan untuk mempercepat penurunan angka *stunting* dengan fokus pada sosialisasi Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) kepada siswa-siswi MI Nurul Ummah. Sosialisasi PHBS menjadi kunci untuk mengedukasi generasi muda tentang pentingnya menjaga kebersihan dan kesehatan sehari-hari sebagai langkah preventif terhadap *stunting*. Program ini dirancang untuk membekali siswa dengan pengetahuan dan kebiasaan sehat yang dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari (Julianti, 2018).

Kegiatan sosialisasi ini meliputi berbagai metode interaktif, seperti presentasi, permainan edukatif, dan demonstrasi langsung mengenai praktik PHBS. Materi yang disampaikan mencakup pentingnya mencuci tangan dengan sabun, menjaga kebersihan lingkungan, dan pola makan yang sehat dan bergizi. Melalui metode yang menarik dan mudah dipahami, diharapkan siswa-siswi MI Nurul Ummah dapat memahami dan menerapkan kebiasaan baik ini dengan cara yang menyenangkan, sehingga mereka menjadi agen perubahan di keluarga dan lingkungan sekitar mereka.

Dengan mengedukasi siswa-siswi tentang PHBS, program ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mereka tentang kesehatan dan kebersihan, tetapi juga untuk mengurangi prevalensi *stunting* di komunitas. Implementasi perilaku sehat sejak dini akan membantu mengurangi risiko *stunting* dan mendukung perkembangan optimal anak-anak.



Gambar 5. Sosialisasi PHBS

### 3. Sosialisasi PMBA (Pemberian Makan Bayi dan Anak) Sebagai Upaya Pencegahan *Stunting*

Sosialisasi Pemberian Makan Bayi dan Anak (PMBA) merupakan salah satu langkah strategis dalam program percepatan penurunan *stunting* di masyarakat. Sosialisasi PMBA bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan ibu tentang pentingnya nutrisi yang tepat selama 1000 Hari Pertama Kehidupan (HPK), di mana periode ini sangat krusial bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Melalui kegiatan ini, diharapkan para ibu dapat memahami cara pemberian makanan yang baik dan benar, serta menghindari mitos-mitos yang sering menghambat praktik pemberian makanan yang sehat (Ramadhani, 2020).

Dalam sosialisasi ini, beberapa aspek penting dari PMBA ditekankan, seperti waktu pemberian makanan pendamping ASI (MPASI), jenis makanan yang sesuai, serta cara penyajian yang aman dan higienis. Pemberian MPASI sebaiknya dimulai pada usia enam bulan, ketika ASI saja tidak lagi mencukupi kebutuhan gizi bayi. Selain itu, makanan yang diberikan harus memenuhi kebutuhan energi, protein, dan mikronutrien anak agar pertumbuhannya optimal. Kegiatan ini juga melibatkan diskusi interaktif untuk menjawab pertanyaan para peserta, sehingga mereka dapat langsung menerapkan pengetahuan baru dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil dari sosialisasi PMBA menunjukkan peningkatan pengetahuan peserta mengenai gizi dan praktik pemberian makanan yang tepat. Misalnya, setelah mengikuti sosialisasi, banyak ibu melaporkan bahwa mereka lebih memahami pentingnya memberikan makanan bergizi dan sesuai dengan usia anak. Hal ini berpotensi mengurangi angka kejadian *stunting* di masyarakat, karena pengetahuan yang baik akan mendorong praktik pengasuhan yang lebih baik pula. Dengan demikian, sosialisasi PMBA berkontribusi signifikan dalam upaya pencegahan *stunting* dan meningkatkan kualitas kesehatan anak di masa depan.



Gambar 6. Sosialisasi PMBA

### C. Program Optimalisasi Potensi Daerah

1. Sosialisasi UMKM “Optimalisasi UMKM Melalui pengelolaan keuangan, pembiayaan syariah dan digitalisasi transaksi guna meningkatkan penjualan”

Program ini bertujuan untuk mengoptimalkan potensi UMKM di daerah tersebut dengan memfokuskan pada tiga aspek utama: pengelolaan keuangan, pembiayaan syariah, dan digitalisasi transaksi. Melalui sosialisasi, pelatihan, dan *workshop*, peserta akan mendapatkan pemahaman mendalam tentang cara-cara efektif dalam mengelola keuangan usaha serta manfaat pembiayaan syariah sebagai alternatif yang sesuai dengan prinsip keuangan Islam.

Selain itu, inisiatif ini juga mencakup pembuatan *e-commerce* untuk

UMKM sebagai sarana untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan visibilitas produk. Platform *e-commerce* akan membantu pelaku UMKM untuk memasarkan produk mereka secara *online*, menjangkau konsumen lebih luas, dan meningkatkan penjualan secara signifikan. Ini juga akan mencakup pelatihan mengenai penggunaan *e-commerce*, sehingga pelaku usaha dapat mengelola toko *online* mereka dengan lebih efisien (Mahmud, 2019).

Sebagai bagian dari digitalisasi transaksi, implementasi QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard) juga akan dilakukan. QRIS memfasilitasi pembayaran digital yang cepat dan aman, memudahkan transaksi bagi konsumen, dan mengurangi ketergantungan pada transaksi tunai. Dengan penerapan QRIS, UMKM akan mampu meningkatkan efisiensi transaksi, mengurangi risiko kesalahan, dan akhirnya, mendukung pertumbuhan penjualan mereka (CHOHAN, 2021).



Gambar 7. Sosialisasi UMKM

#### D. Program Kerja Bidang Pendidikan

1. Sosialisasi dengan 3 (tiga) tema yaitu : (a) Pemilihan Jajanan Sehat; (b) Akhlak dan Adab; dan (c) *Stop Bullying*.

Program ini dirancang untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang pentingnya pemilihan jajanan sehat, akhlak dan adab, serta

pengecahan *bullying*. Melalui sosialisasi yang terstruktur, siswa dari kelas 1 hingga 6 akan menerima informasi yang relevan dan menarik, membantu mereka memahami topik-topik penting ini dengan cara yang menyenangkan.

Tema pemilihan jajanan sehat bertujuan untuk mengedukasi siswa mengenai pilihan makanan yang bergizi. Dengan mengajak siswa berdiskusi dan berpartisipasi dalam aktivitas, mereka diharapkan dapat lebih sadar akan dampak dari jajanan yang mereka konsumsi terhadap kesehatan tubuh dan prestasi belajar mereka. Ini merupakan langkah awal menuju gaya hidup sehat yang lebih baik (Amira, 2021).

Selain itu, sosialisasi tentang akhlak dan adab bertujuan untuk membangun karakter yang baik dan saling menghormati di antara siswa. Dengan mengedukasi mereka tentang nilai-nilai positif dan pentingnya menjaga perilaku yang baik, diharapkan siswa dapat menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Akhirnya, tema *Stop Bullying* sangat penting untuk mendorong siswa menjadi lebih peka terhadap tindakan bullying, sehingga mereka dapat menciptakan suasana yang aman dan nyaman di sekolah. Program ini menjadi langkah *ultimate* untuk membentuk generasi yang lebih baik (Qamaria, 2020).



Gambar 8. Sosialisasi di SD Margadana 6

## E. Program Pengabdian Masyarakat

### 1. Mengajar Ngaji, Kaligrafi, dan Fiqih TPQ Masjid Al-Abror

Program Mengajar Ngaji, Kaligrafi, dan Fiqih TPQ Masjid Al-Abror merupakan upaya komprehensif untuk mendidik anak-anak dalam berbagai aspek keislaman. Dengan fokus pada tiga bidang utama yaitu mengaji, kaligrafi, dan fiqih. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang holistik tentang agama. Kegiatan ini tidak hanya akan meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga memperkenalkan seni kaligrafi dan prinsip-prinsip dasar fiqih kepada peserta didik.

Dalam sesi ngaji, anak-anak akan diajarkan cara membaca dan menghafal Al-Qur'an dengan metode yang menyenangkan dan interaktif. Para pengajar akan memfasilitasi pembelajaran dengan teknik yang mudah dipahami, sehingga anak-anak dapat merasakan kebahagiaan saat belajar dan berinteraksi dengan ajaran agama. Selain itu, pengajaran kaligrafi akan memperkenalkan mereka pada seni menulis huruf Arab yang indah, yang dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap bahasa dan budaya Islam (Siahaan, Peningkatan Minat Dan Partisipasi Anak-Anak Untuk Belajar Baca Al-Qur'an Di Markas Talaqqi Talaqqi Al Athfal (MTA) Medan, 2023).

Pelajaran fiqih akan memberikan dasar pemahaman tentang tata cara ibadah dan etika dalam kehidupan sehari-hari. Dengan mengajarkan anak-anak tentang fiqih, mereka akan dilengkapi dengan pengetahuan untuk menjalankan kewajiban agama dengan benar dan memahami hak dan kewajiban sebagai seorang Muslim. Melalui program ini, diharapkan Masjid Al-Abror tidak hanya menjadi tempat ibadah, tetapi juga pusat pendidikan yang membentuk generasi yang berakhlak mulia dan berpengetahuan luas.





Gambar 9. Mengajar di TPQ Masjid Al-Abror

## 2. Membantu Kegiatan Posyandu Kelurahan Margadana

Dalam rangka pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat, kami mahasiswa KKN berkesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan Posyandu di Kelurahan Margadana. Posyandu, sebagai bentuk layanan kesehatan masyarakat, memiliki peranan penting dalam meningkatkan kesehatan ibu dan anak. Dalam kegiatan ini, kami terlibat dalam berbagai kegiatan, mulai dari penyuluhan kesehatan, penimbangan berat badan balita, hingga pemberian imunisasi. Melalui interaksi langsung dengan masyarakat, kami berusaha untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang dihadapi oleh keluarga di Kelurahan Margadana.

Selama kegiatan di Posyandu, kami juga mengadakan sesi edukasi yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran para orang tua mengenai pola asuh terhadap tumbuh kembang anak dalam pencegahan *stunting*. Dengan melibatkan kader posyandu dan orang tua, kami memberikan informasi yang relevan dan praktis tentang bagaimana pola asuh yang baik dapat mencegah *stunting* dan mendukung tumbuh kembang anak dengan optimal. Kegiatan ini tidak hanya membantu masyarakat dalam mengakses informasi kesehatan, tetapi juga memperkuat peran kader posyandu sebagai agen perubahan di lingkungan mereka (Hafizah, 2024).

Hasil dari kegiatan ini menunjukkan adanya peningkatan partisipasi masyarakat dalam Posyandu serta pemahaman mereka tentang pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin. Kami berharap bahwa upaya yang kami lakukan dapat memberikan dampak positif jangka panjang bagi kesehatan masyarakat di Kelurahan Margadana.



Gambar 10. Kegiatan Posyandu

## Kesimpulan

### A. Kesimpulan

Program KKN-Tematik yang dilaksanakan di Kelurahan Margadana berhasil memberikan kontribusi positif dalam memperkuat ketahanan pangan masyarakat serta percepatan penurunan angka *stunting*. Berbagai program kerja seperti tanam kebun gizi, pembagian bibit cabai, sosialisasi gizi, dan pemberdayaan UMKM telah memperlihatkan dampak signifikan dalam meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya ketahanan pangan dan gizi yang baik.

Program sosialisasi mengenai pola asuh, PHBS, dan PMBA juga telah membantu mempercepat upaya penurunan angka *stunting* melalui peningkatan pengetahuan orang tua dan kader posyandu. Selain itu, pelibatan aktif masyarakat dan lembaga pendidikan setempat menunjukkan pentingnya sinergi antara pemerintah, masyarakat, dan UMKM dalam

mencapai tujuan-tujuan program ini.

#### B. Saran

Untuk keberlanjutan dan penguatan hasil yang telah dicapai, Kelurahan Margadana disarankan untuk terus melibatkan masyarakat secara aktif dalam program-program ketahanan pangan dan pencegahan *stunting*. Pembinaan berkelanjutan terhadap kader posyandu, penguatan kolaborasi antara sekolah dan masyarakat, serta peningkatan keterampilan pelaku UMKM dalam digitalisasi dan pengelolaan keuangan akan sangat membantu dalam memperluas dampak program. Pemerintah kelurahan juga diharapkan dapat memfasilitasi akses yang lebih baik terhadap pembiayaan syariah dan teknologi digital guna mendukung UMKM dan meningkatkan kemandirian ekonomi masyarakat.

### **Pengakuan/Acknowledgements**

Terima kasih atas kehadiran Allah SWT, kami dapat menyelesaikan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik periode Agustus-September 2024 dengan baik, terlepas dari itu terima kasih kepada berbagai pihak yang sudah berkontribusi dalam penyelenggaraan kegiatan program dari awal hingga akhir, serta Penghargaan setinggi-tingginya kepada Rektor Universitas Alma Ata (UAA) Yogyakarta, melalui pusat Pengembangan Kuliah Kerja Nyata (P2KN) dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UAA yang memberikan bantuan dana untuk masyarakat melalui program kerja KKN Tematik UAA. Semoga dengan program yang sudah terlaksana memberikan manfaat bagi masyarakat di Kelurahan Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah.

### **Daftar Referensi**

- Amira, K. A. (2021). Pengaruh Edukasi Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Anak Sekolah Dasar Dalam Pemilihan Jajanan. *National Nutrition Journal*, 89.
- Asmawati, L. (2023). Pencegahan *Stunting* melalui Ketahanan Pangan Lokal Banten dan Pengasuhan Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6920.
- CHOHAN, F. (2021). Building Customer Loyalty In Digital Transaction Using QR Code: Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *journal of distribution science*, 8.
- Hafizah, N. (2024). Prevensi Kehamilan Tidak Diinginkan (KTD) Pada Remaja Melalui Edukasi Kesehatan Reproduksi dan Pola Asuh Orang Tua. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* Vol 7No 1, Agustus2024, 221.

- Irwan, M. (2023). Model Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemandirian Pangan Untuk Pengentasan Kemiskinan di Kampung Matfa. *Jurnal Pemberdayaan Masyarakat*, 118.
- Julianti, R. (2018). Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Lingkungan Sekolah. *jurnal ilmiah potensia*, 10.
- Mahmud, M. (2019). Pemanfaatan Media Sosial & *E-commerce* Guna Peningkatan Penjualan Produk UMKM Pada Masa Pandemi. Vol. 2 No. 1 (2022): *Mopolayio : Jurnal Pengabdian Ekonomi* Volume 2 Number 1 (November 2022) has been officially published., 20.
- Ni Putu Eny Sulistyadewi. (2024). Peningkatan Wawasan Kader Posyandu Tentang *Stunting* Dalam Percepatan Penurunan *Stunting* di Kota Denpasar. *JURNAL PARADHARMA* 7(2) : 15-18, 18.
- Qamaria, R. S. (2020). Upaya Menciptakan Lingkungan Sekolah Ramah Anak Melalui Kampanye *Stop Bullying*. *jurnal kontribusi*, 33.
- Ramadhani, F. D. (2020). Analisis Faktor Risiko *Stunting* Pada 1000 Hari Pertama Kehidupan. 56.
- Sari, N. (2023). Penanaman Tanaman Obat Keluarga (TOGA) untuk Mewujudkan Masyarakat Sehat. *jurnal bina desa*, 63.
- Siahaan, M. (2023). Peningkatan Minat Dan Partisipasi Anak-Anak Untuk Belajar Baca Al-Qur'an Di Markas Talaqqi Talaqqi Al Athfal (MTA) Medan. *jurnal pengabdian masyarakat indonesia sejahtera*, 30.
- Siahaan, M. (n.d.). Peningkatan Minat Dan Partisipasi Anak-Anak Untuk Belajar Baca Al-Qur'an Di Markas Talaqqi Talaqqi Al Athfal (MTA) Medan. *jurnal pengabdian masyarakat indonesia sejahtera*.
- Sugianto, E. (2023). Peningkatan Kapasitas Umkm Melalui Program Pelatihan Manajemen Dan Pemasaran. *Communnity Development Journal*, 11330.
- Profile Margadana, Bapak dan Ibu lurah, Pegawai Lurah, Ibu Kader Pemberdayaan dan Kesejahteraan Keluarga (PKK), Tokoh Masyarakat dan Anak-anak yang ada di Kelurahan Margadana, Kota Tegal, Jawa Tengah 2024.
- Sutarto, Mayasari, D., & Indriyani, R. (2018). *Stunting*, Faktor Resiko dan Pencegahannya. *J Agromedicine*, 5(1).
- Syardiansah, S. (2019). Peranan Kuliah Kerja Nyata Sebagai Bagian Dari Pengembangan Kompetensi Mahasiswa (Studi Kasus Mahasiswa Universitas Samudra KKN Tahun 2017). *JIM UPB (Jurnal Ilmiah Manajemen Universitas Putera Batam)*, 7(1).
- Asmawati, L. (2023). Pencegahan *Stunting* melalui Ketahanan Pangan Lokal Banten dan Pengasuhan Digital. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6916.